

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil olah data penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis telah dapat menyimpulkan bahwa pengaruh dari berbagai variabel yaitu produksi beras, konsumsi beras, jumlah penduduk, harga beras, dan kurs valuta asing dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pada variabel produksi beras tidak memiliki pengaruh terhadap variabel impor beras dalam jangka panjang. Hal ini bertentangan dengan hipotesis teori yang dimana seharusnya produksi beras memiliki pengaruh terhadap impor beras, penyebab utamanya adalah adanya kendala dalam pendistribusian dan kemungkinan adanya penimbun sehingga beras dari para petani tidak cepat sampai kepada konsumen. Sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh negatif, karena dalam jangka pendek produksi beras dalam negeri masih dapat mencukupi kebutuhan konsumen dalam negeri.
2. Variabel konsumsi beras memiliki pengaruh negatif terhadap impor beras dalam jangka panjang. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis, hal itu disebabkan oleh impor beras yang tidak didasarkan pada kebutuhan masyarakat, maksudnya adalah kemungkinan terdapat politisasi dalam pengadaan beras melalui impor oleh oknum tertentu. Sedangkan dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh, karena dalam jangka pendek

tingkat konsumsi beras dalam negeri masih dapat ditutupi dengan produksi beras dalam negeri.

3. Variabel jumlah penduduk mempunyai pengaruh positif terhadap variabel impor beras dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika adanya kenaikan pada variabel jumlah penduduk maka variabel impor beras juga akan mengalami peningkatan. Sedangkan dalam jangka pendek tidak mempunyai pengaruh, karena dalam jangka pendek kebutuhan konsumsi beras penduduk Indonesia masih dapat dicukupi oleh produksi beras dalam negeri.
4. Variabel harga beras memiliki pengaruh positif terhadap variabel impor beras dalam jangka panjang. Artinya apabila impor beras naik maka akan mengakibatkan harga beras ikut naik. Hal ini dapat terjadi ketika adanya harga yang tinggi akan mengakibatkan distabilnya impor. Sedangkan dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh, karena dalam jangka pendek perubahan harga beras belum terlalu bergejolak dan cenderung masih stabil, jadi belum mempengaruhi tingkat impor beras.
5. Variabel kurs valuta asing mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel impor beras dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang berarti ketika variabel impor beras naik maka akan menurunkan variabel kurs valuta asing. Sedangkan dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh, karena dalam jangka pendek fluktuasi nilai kurs rupiah terhadap dolar US belum mengalami perubahan yang signifikan, jadi belum terlalu

mempengaruhi tingkat impor beras yang dimana menggunakan kurs dollar US sebagai mata uang pembayarannya.

## 5.2 Saran

Dari beberapa hasil kesimpulan yang telah didapat maka peneliti akan menyajikan saran. Saran yang disajikan oleh peneliti dalam penelitian ini diharapkan mampu mengkaji lebih detail dan dapat bermanfaat bagi pemerintah, produsen, konsumen dan juga beberapa pihak sebagai masukan tentang masalah impor beras di Indonesia.

Adapun beberapa saran tersebut, yaitu:

1. Dalam penelitian selanjutnya sangat disarankan menggunakan data pengamatan periode tahunan yang lebih lama agar dapat menganalisis dan melihat kecenderungan dalam jangka waktu yang lebih lama mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat.
2. Dalam hasil dari variabel jumlah penduduk dan harga beras dapat menjadi pertimbangan pemerintah dalam melakukan impor beras karena dalam penelitian ini kedua variabel tersebut yang paling berpengaruh.
3. Kepada Pemerintah dan produsen beras diharapkan dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah tentang pendistribusian beras dari petani hingga sampai kepada konsumen, karena dalam penelitian ini kendala utama penyebab kenaikan impor beras adalah alur distribusi beras yang tidak teratur.